

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kota Bandung sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Kota Bandung yang dikenal dengan sebutan “Kota Bunga” merupakan daya tarik bagi para wisatawan karena memiliki tempat wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, *factory outlet*, hingga tempat wisata yang bernilai edukasi dan sejarah. Udaranya yang sejuk juga membuat kota Bandung disukai untuk berlibur.

Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung semakin banyak pula tempat wisata yang dibuat. Wisatawan dapat menemukan daerah khusus *factory outlet* di sepanjang jalan salah satu daerah di pusat kota Bandung. Wisata kuliner pun menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dengan rasa yang khas, yang tidak dapat ditemukan di kota lainnya. Wisata kuliner pun tidak hanya menyediakan makanan khas kota Bandung juga menyediakan tempat makanan yang nyaman dengan pemandangan yang indah dan unik. Tetapi dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung menyebabkan kepadatan di kota Bandung. Setiap akhir pekan tempat-tempat wisata dipadati dengan berbagai wisatawan yang datang dari berbagai penjuru. Selain itu, banyaknya kendaraan yang datang menyebabkan kemacetan dimana-mana dan polusi sehingga kota Bandung tidak nyaman dulu.

Di bagian Bandung Utara terdapat kawasan dataran tinggi bernama Cihideung. Kawasan ini memiliki udara yang sejuk, pemandangan yang indah karena banyaknya pedagang yang berjualan aneka tanaman hias, dan bebas polusi. Dari dulu hingga sekarang kawasan ini dikenal dengan Taman Bunga karena disepanjang jalannya dipenuhi penjual bunga yang menjual berbagai macam tanaman hias. Kelengkapan tanaman hias disini tidak perlu diragukan lagi, hampir semua jenis tanaman hias dijual. Oleh karena itu, sangat pantas jika Cihideung menjadi sentra tanaman hias.

Kawasan Cihideung juga menyajikan wisata kuliner dengan fasilitas tempat makan dengan pemandangan alam yang indah. Makan di tengah sawah ataupun di pinggir danau banyak sekali dicari oleh wisatawan dan Cihideung menyediakan

tempat wisata yang diinginkan oleh para wisatawan. Selain wisata kuliner, terdapat juga resort atau penginapan, perumahan, sekolah Internasional, wisata bermain, dan wisata kuliner yang sarat akan kesenian tradisional. Tempat-tempat wisata yang ada di kawasan Cihideung :

- Jendela Alam

Tempat wisata ini berada di dalam kawasan Perumahan Graha Puspa, Cihideung. Jendela Alam adalah arena belajar, tempat *outbond* dan rekreasi untuk anak-anak dan dewasa dengan sentuhan alam yang indah dan udara yang sejuk, cocok pula sebagai tempat wisata keluarga untuk mengenal alam.

Di tempat wisata pengunjung bukan hanya dapat berwisata tetapi dapat ikut melakukan kegiatan pertanian seperti bercocok tanam, pembibitan, perkebunan, kegiatan peternakan, melihat kegiatan pemerah susu sapi, menunggang kuda poni, memberi makan kepada kelinci, ayam dan bebek. Sebagai pusat arena belajar Jendela Alam juga menyediakan program edukasi untuk sekolah, mulai dari *Play Group* sampai dengan tingkatan SMA, juga kegiatan untuk perorangan/ individu dan instansi.

Biaya tiket masuk ke Jendela Alam adalah Rp 25.000, - / orang dan tidak dibatas waktu. Wisata Jendela Alam mulai dibuka pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB pada setiap akhir pekan dan hari besar. Jendela Alam juga menyediakan galeri yang menjual berbagai macam barang yang berhubungan dengan alam dan berbagai *souvenir*.

- Sapu Lidi

Sapu Lidi merupakan tempat kuliner yang terletak di dalam perumahan Graha Puspa. Kelebihan Sapu Lidi dibandingkan kuliner lainnya adalah para pengunjung akan makan dalam saung-saung yang berada ditengah-tengah sawah. Saung-saung yang ada disediakan dengan kapasitas kecil mapun besar. Selain dapat makan di tengah sawah, para pengunjung dapat memilih tempat makan yang berada di pinggir danau.

Suasana yang tradisional dan ramah lingkungan dapat dirasakan disini. Segala alat-alat yang digunakan masih tradisional dan untuk pembuatan makanan

masih menggunakan kayu bakar. Makanan yang ditawarkan juga masakan tradisional khas kota Bandung dan jajanan khas kota Bandung. Harga yang ditawarkan pun relatif murah apalagi dengan suasana yang sangat jarang ditemukan di pusat kota. Sapu Lidi juga menyediakan fasilitas naik perahu mengelilingi danau tanpa dipungut biaya tambahan. Ada galeri juga yang menjual alat-alat kesenian, pakaian, *souvenir*, alat-alat masak tradisional dsb. Ternyata Sapu Lidi bukan hanya menyediakan tempat kuliner tetapi *resort* bagi pengunjung yang ingin menginap. Letak *resort* Sapu Lidi mengelilingi danau sehingga memiliki pemandangan yang indah.

- Sentra Tanaman Hias

Cihideung adalah “Kawasan Wisata Bunga” berada di kecamatan Parompong kabupaten Bandung yang menyediakan aneka jenis bunga tanaman hias, bibit buah-buahan, dan argowisata. Area kawasan Cihideung mencapai luas 50 Ha. Di sepanjang jalan Sersan Bajuri menuju Cihideung terdapat penjual bunga yang menjual bunga partai besar bagi para pecinta hortikultura dan berbagai tanaman hias dikembangkan disana.

Cihideung memiliki kelengkapan tanaman hias yang paling tinggi dibandingkan daerah lainnya. Harga yang ditawarkan relatif murah karena Cihideung merupakan produsen bagi penjual-penjual bunga lainnya yang berada di Bandung seperti Cimahi, Taman Cibeunying, Tegalega, Sarijadi, dsb. Oleh karena itu, Cihideung dapat dijadikan sebagai sentral tanaman hias dibandingkan dengan kawasan lainnya.

- Kampung Daun

Kampoeng Daun merupakan wisata kuliner yang lokasinya berada di dalam perumahan Trinity. Kampoeng Daun merupakan wisata kuliner pertama di Cihideung dengan gaya dan suasana yang tradisional tetapi menu makan yang beragam. Bukan hanya makan tradisional khas kota Bandung yang dihidangkan disini tetapi masakan *Chinesse food* juga tersedia. Di setiap akhir pekan para pengunjung dapat menikmati *live music* dan ada banyak event tertentu seperti pada saat Natal, hari *Valentine*, hari Raya Idul Fitri , dsb yang diadakan disini untuk tetap menarik pengunjung.

- Kampung Gajah

Kampung Gajah berlokasi di jalan Sersan Bajuri KM 3,8. Tempat wisata ini menyajikan arena bermain seperti *go-kart*, *point ball*, *flying fox*, *mini ATV*, *buggy*, arena bermain anak, kuda tunggang, sepeda tandem, *segway eco ride*, mobil *smart* ramah lingkungan, dan wisata air lengkap dengan permainannya. Wisata air yang ada baru diresmikan pada Februari 2012, ini merupakan wisata air pertama dan terbesar di kota Bandung karena belum ada tempat wisata lain di kota Bandung yang memiliki fasilitas air selengkap disini.

Selain arena bermain terdapat pula wisata kuliner yang menyediakan menu-menu khas Kampung Gajah mulai dari menu spesial ala Kampung Gajah, Eropa hingga Assian Cuisine. Semua menu yang ada tersedia di food stand, café dan Bar Lounge yang berada di wilayah Kampung Gajah. Kampung Gajah sangat cocok bagi keluarga yang sedang berlibur. Biaya yang dikenakan adalah Rp 15.000,- / orang pada hari biasa sedangkan pada hari libur atau *weekend* dikenakan biaya Rp 25.000,- / orang. Dengan harga yang relatif murah para wisatawan dapat bermain sepuasnya tanpa dibatas waktu.

Dengan banyaknya tempat wisata, nampaknya Cihideung dapat menjadi alternatif kawasan objek wisata yang dipilih saat para wisatawan berlibur di kota Bandung. Hasil riset : Wisatawan yang berkunjung biasanya mendapat informasi dari kerabat, saudara, teman kerja yang tinggal di Bandung (promosi *mouth to mouth*) tetapi biasanya tidak mengetahui secara lengkap. Belum ada promosi yang ditujukan untuk menambah daya tarik wisatawan berkunjung. Oleh karena itu, promosi kawasan Cihideung sebagai kawasan objek wisata keluarga yang lengkap sangat diperlukan.

Promosi Kawasan Cihideung sebagai Kawasan Objek Wisata Keluarga dipilih karena kelengkapan dan kelebihan dari kawasan Cihideung belum dipromosikan dengan serius. Dengan potensi yang dimiliki oleh kawasan Cihideung seharusnya promosi yang dilakukan lebih serius sehingga wisatawan lebih mengenal lagi kelebihan dan kelengkapan objek wisata yang ada di dalamnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan identifikasi masalah dan rumusan masalah:

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mempromosikan kawasan Cihideung agar dapat dikenal masyarakat sebagai kawasan objek wisata yang lengkap?

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah ditujukan kepada keluarga sebagai target sasaran utama karena Cihideung merupakan kawasan objek wisata keluarga yang menyediakan wisata bermain bagi keluarga, wisata edukasi bagi anak-anak, wisata belanja tanaman hias bagi pecinta tanaman hias, dan wisata kuliner bernuansa tradisional. Dengan menggunakan teknik fotografi sebagai medianya diharapkan mampu menyampaikan kelebihan dari kawasan Cihideung kepada masyarakat kota Bandung dan kota-kota besar lainnya dan bermanfaat.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pada pokok-pokok persoalan yang telah dirumuskan dalam pokok permasalahan, maka tujuan perancangan :

1. Menginformasikan tentang kawasan Cihideung agar masyarakat dapat lebih mengetahui kelengkapan dan jenis objek wisata yang ada di kawasan Cihideung.
2. Menarik wisatawan agar tertarik untuk berlibur di kawasan Cihideung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapatkan data dengan cara kualitatif, yaitu dengan cara :

- Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data-data dan informasi dari media-media yang ada dengan membaca secara kritis bahan informasi tentang topik yang dibahas.

- Wawancara

Pencarian data dengan mewawancarai berbagai narasumber untuk mendapatkan informasi berupa pendapat, pandangan, pengamatan narasumber.

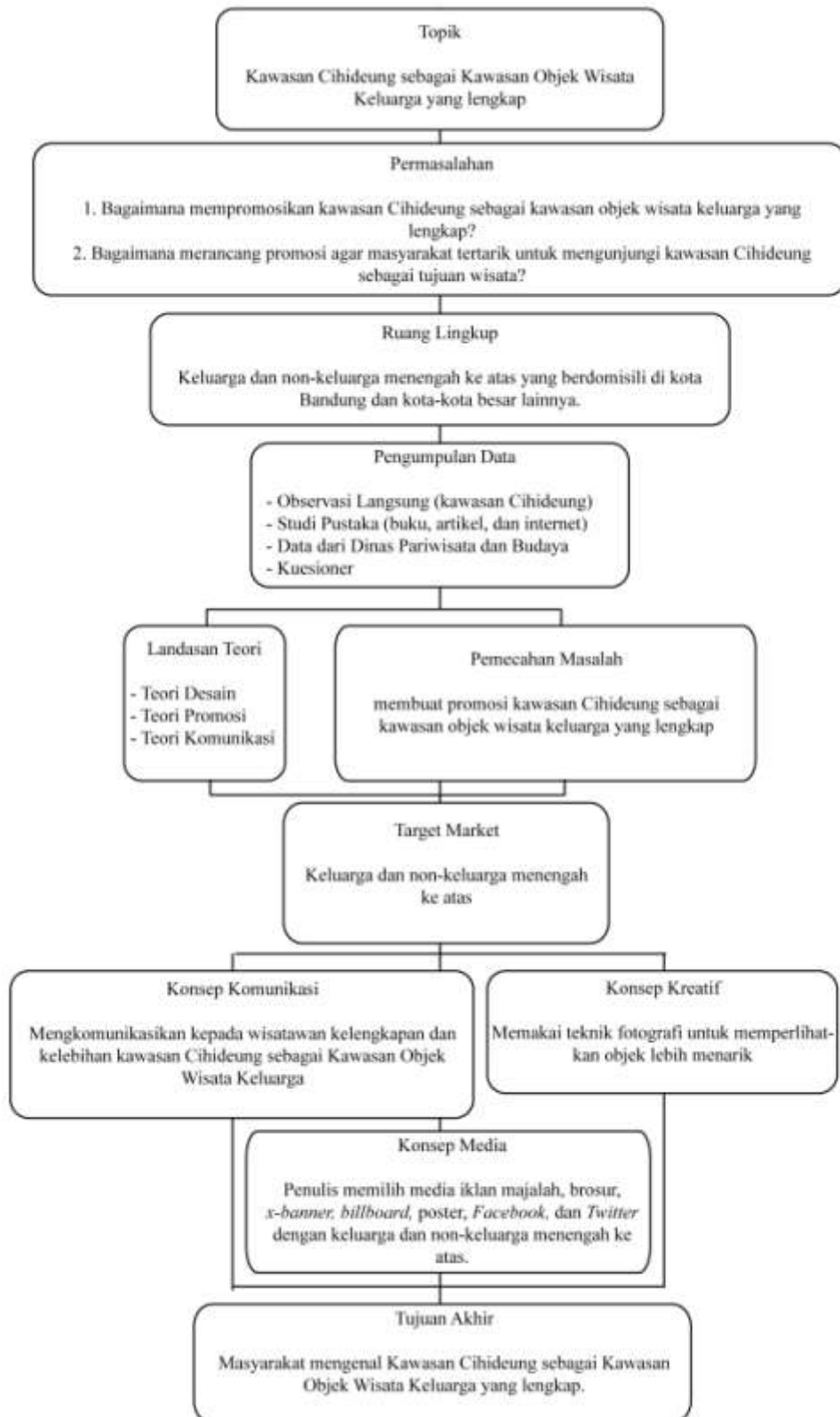
- Kuesioner

Pencarian data dengan menyebarkan kuesioner sebagai penguat validitas pernyataan.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, maka jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sudah tersedia (sudah pernah ada sebelumnya, seperti data dari buku di perpustakaan dan sumber-sumber yang sudah tersedia lainnya).

1.5 Skema Perancangan

Dalam penelitian ini, dilakukan tahap-tahap atau langkah-langkah yang terurut, sistematis, kronologis, dan berkesinambungan mulai awal penelitian sampai dengan akhir penelitian, yaitu dihasilkannya karya yang akan dikomunikasikan kepada target atau audience yang ditentukan. Berikut ini akan ditampilkan bagan skema/ alur proses pemetaan / perancangan / dan pendesainan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini :



Bagan 1.1 Skema Perancangan